

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada Ny. S Usia 22 Tahun yang berupa pengumpulan data subjektif, pemeriksaan fisik serta data penunjang untuk memperoleh data objektif, menentukan analisa untuk mengetahui diganosa klien serta penatalaksanaan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data subjektif yang didapat ialah pada 2 jam masa nifas, ibu mengatakan berusia 22 tahun dan ini merupakan anak kesatu dan lahir pada hari sabtu, 27-Februari-2022 pukul 11.20 WIB, terdapat laserasi derajat II. Ibu mengeluhkan merasa lemas, merasakan mulas dan nyeri jahitan pada vagina
2. Data objektif yang didapat dari tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik saat 2 jam masa nifas yaitu keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD : 110/70 mmHg, Nadi : 78x/m, R: 20x/m, S: 36,5°C. Pada pemeriksaan fisik tidak ada edema pada wajah, tangan dan kaki, konjungtiva tidak pucat, sklera putih, tidak ada pembesaran kelenjar limfe. Pada pemeriksaan abdomen TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras dan kandung kemih kosong, Pada pemeriksaan payudara terdapat pengeluaran kolostrum, tidak ada nyeri pada payudara, Dan pada pemeriksaan ekstremitas warna kuku merah muda dan tidak terdapat edema, Pada pemeriksaan genitalia tampak pengeluaran darah ± 100 cc, terdapat luka jahitan tampak basah.
3. Analisa yang dapat ditegakkan yaitu Ny. S Usia 22 Tahun P1A 0 Postpartum 2 jam dengan keadaan baik.

4. Penatalaksanaan awal yang dilakukan ialah Pemantauan Tanda tanda vital, perdarahan, Kandung kemih dan involusi, pemberian pemenuhan kebutuhan nutrisi dan mobilisasi
5. Faktor pendukung yaitu klien cukup kooperatif sehingga memudahkan penulis mengkaji, melakukan pemeriksaan fisik
6. Faktor penghambat Keterbatasan waktu dan jarak rumah yang cukup jauh, sehingga pada saat mengkaji data 42 hari masa nifas dilakukan secara daring melalui vidio call whatsapp.

B. Saran

- a. Bagi klien dan keluarga
Dapat meningkatkan derajat kesehatan serta kemampuan klien dalam melakukan asuhan masa nifas. Serta klien dan keluarga mampu mengambil keputusan apabila timbul masalah pada masa nifas
- b. Bagi Profesi Bidan
Adapun manfaat bagi profesi bidan agar mampu meningkatkan profesionalisme, mutu, serta kualitas tenaga kesehatan khususnya mengenai asuhan pada ibu nifas normal.
- c. Bagi Pusat Pelayanan Kesehatan
Meningkatkan mutu pelayanan kebidanan serta kualitas asuhan pada ibu nifas dan meningkatkan cakupan kunjungan nifas sesuai standar yaitu minimal 4 kali kunjungan, untuk meningkatkan kualitas dan memberikan pelayanan kepada ibu nifas.
- d. Bagi Penulis
Menambah Pengetahuan dan pengalaman dengan mengamati suatu permasalahan sehingga mendapat pengalaman yang nyata dalam memberikan asuhan terhadap perubahan fisiologis masa nifas